

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENJADIKAN INKARNASI
SEBAGAI KELANGSUNGAN HIDUP
DI TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENJADIKAN INKARNASI
SEBAGAI KELANGSUNGAN HIDUP
DI TUJUH LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah menjadikan inkarnasi sebagai kelangsungan hidup di tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah menjadikan inkarnasi sebagai kelangsungan hidup di tujuh langit, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah menjadikan inkarnasi sebagai kelangsungan hidup di tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah menjadikan inkarnasi sebagai kelangsungan hidup di tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis reinkarnasi adalah salah satu jalan untuk kelangsungan hidup di tujuh langit, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KARENA ROH ALLAH TERBATAS DI TUJUH LANGIT, MAKA INKARNASI ADALAH JALAN UNTUK MENJAMIN KELANGSUNGAN HIDUP TUJUH LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepadanya, ia menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"* *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...roh Kami ...menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah membukakan jalan dengan inkarnasi untuk kelangsungan hidup di tujuh langit ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)"* *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata *"Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*, tetapi *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kepada (setiap manusia)...(Shaad : 38: 72)* dan kepada makhluk lain serta benda-benda yang ada di tujuh langit adalah tidak kekal.

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dimana atom-atom ini hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun

Disamping itu, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* jumlahnya terbatas di tujuh langit.

Kalau dihitung di *"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* berisikan **100 000 000 000** galaksi, setiap galaksi terdiri dari **150 100 000** bintang.

Nah, ternyata, *"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* yang berisikan **100 000 000 000** galaksi, hanyalah 5% saja, dari seluruh materi dan energi yang ada di *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*

Dimana didalam *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* berisikan 72% energi gelap, 23% materi gelap dan 5% merupakan unsur neutrino atau partikel dasar yang memiliki massa yang sangat-sangat kecil) dan atom-atom. (*Universe, Martin Rees, Dorling Kindersley Limited, London, 2005*).

Disamping itu, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* jumlahnya terbatas di tujuh langit.

Kalau dihitung di *"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* berisikan 100 000 000 000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang.

Nah, ternyata, *"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* yang berisikan 100 000 000 000 galaksi, hanyalah 5% saja, dari seluruh materi dan energi yang ada di *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*

Dimana didalam *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* berisikan 72% energi gelap, 23% materi gelap dan 5% merupakan unsur neutrino atau partikel dasar yang memiliki massa yang sangat-sangat kecil) dan atom-atom. (*Universe, Martin Rees, Dorling Kindersley Limited, London, 2005*).

Sebenarnya, yang paling banyak adalah energi gelap, atau energi Allah, 72%, kemudian materi gelap 23%, dimana materi ini tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia, sisanya 5% adalah atom-atom seperti atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen, dan atom-atom lainnya.

Jadi, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen jumlahnya hanya 5% dari seluruh materi dan energi yang ada di *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah terbatas, maka Allah menjadikan inkarnasi sebagai satu jalan untuk kelangsungan hidup tujuh langit.

Artinya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya yang dipergunakan untuk menciptakan apa saja, termasuk manusia, yang ada di tujuh langit harus dipergunakan seefektif atau sebaik mungkin, jangan ada yang terbuang.

Jadi, setiap atom yang keluar dari setiap tubuh manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga dan benda-benda mati lainnya, harus dipergunakan kembali untuk penciptaan makhluk yang baru dan benda-benda lainnya yang ada di tujuh langit.

Atau dengan kata lain, Allah telah menjadikan inkarnasi sebagai satu cara untuk menjaga kelangsungan hidup di tujuh langit.

Jadi, sebenarnya, inkarnasi bukan sesuatu yang harus dipercaya sebagai suatu kepercayaan, seperti yang dipercayai oleh sebagian besar manusia di dunia sekarang ini, tetapi inkarnasi adalah hukum alam atau hukum Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se